



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

GEDUNG PRIJADI PRAPOTOSUHARJO II LANTAI 1 JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NO. 2-4 JAKARTA 10710
TELEPON 3449230 PSW

www.djpbn.kemenkeu.go.id

Nomor : S- 2887 /PB.1/2018

23 Maret 2018

Sifat : Segera

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Penyampaian Tata Cara Perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Berdasarkan SE Menteri Keuangan Nomor 35 Tahun 2017 dan Permintaan Data Capaiannya untuk Triwulan I TA 2018

- Yth.
1. Para Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan;
 2. Para Kepala KPPN;
 3. KPA Satker KSAP;
 4. KPA Satker SPAN;
 5. KPA Satker BLU-BPDPKS;
 6. KPA Satker BLU PIP.

Sehubungan dengan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-35/MK.1/2017 tanggal 26 Oktober 2017 tentang Tata Cara Perhitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Keuangan, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-35/MK.1/2017 merupakan pengganti dari SE-32/MK.1/2015 sebagai pedoman dalam perhitungan IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran. Hal yang mendasari perubahan tersebut adalah adanya gerakan efisiensi di lingkungan Kementerian Keuangan;
2. IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran merupakan IKU mandatori dari Kemenkeu-Wide yang diturunkan kepada seluruh satuan kerja lingkup Ditjen Perbendaharaan dan direktorat lingkup Kantor Pusat DJPb;
3. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Keuangan nomor SE-35/MK.1/2017 tersebut, IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran mulai triwulan I TA 2018 dihitung berdasarkan penyerapan anggaran atas pagu neto, capaian keluaran ril, efisiensi, dan konsistensi;
4. Mengingat tata cara perhitungan IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran mulai triwulan I TA 2018 berbeda dan lebih kompleks dibandingkan dengan perhitungan pada periode sebelumnya, berikut disampaikan petunjuk perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran sebagaimana lampiran I agar perhitungan IKU yang dilakukan oleh satker lingkup Ditjen Perbendaharaan lebih seragam dan akurat;
5. Seluruh satker agar menyampaikan data perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Triwulan I TA 2018 sebagaimana format pada lampiran II melalui alamat ikukpadjp@qmail.com paling lambat tanggal 4 April 2018;
6. Mengingat saat ini aplikasi SMART (<http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>) sedang dalam perbaikan oleh DJA, maka pengisian capaian output pada aplikasi SMART akan diinformasikan kemudian setelah ada pedoman dan petunjuk dari DJA.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris,



Petunjuk Perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran
Berdasarkan SE-35/MK.1/2017
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA

Tahapan Perhitungan

- Menghitung nilai capaian keluaran riil;
- Menghitung hasil efisiensi dan persentase efisiensi;
- Menghitung penyerapan anggaran atas pagu neto;
- Menghitung Konsistensi;
- Menghitung capaian IKU.

A. Menghitung Nilai Capaian Keluaran Riil

Terdapat empat keluaran pada RKAKL KPPN TA 2018, yaitu:

Kode	Nama Keluaran	Volume	Satuan
1705.002	Layanan - Pelaksanaan Kuasa BUN di Daerah	Jumlah Satker yang dilayani	Satker
1705.003	Laporan Keuangan Tingkat Kuasa BUN	12	Laporan
1705.951	Layanan Internal (Overhead)	1	Layanan
1705.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan

Perhitungan capaian untuk setiap keluaran riil adalah:

- Capaian keluaran riil layanan pelaksanaan kuasa BUN di daerah (1705.002) adalah sejumlah satker yang dilayani KPPN sepanjang tahun 2018 sehingga terdapat kesulitan dalam perhitungan capaian triwulanannya. Untuk capaian keluaran riil triwulan agar dihitung dari volume komponen atau sub komponen. Contoh perhitungannya adalah sebagai berikut:

KPPN A memiliki output layanan pelaksanaan kuasa BUN di daerah dengan volume output 50 satker. Perhitungan capaian output triwulan dihitung berdasarkan capaian keluaran riil yang dihasilkan dalam komponen atau sub komponen yang akan dilaksanakan untuk mencapai output tersebut. Keluaran riil tersebut adalah:

Kode	Komponen/Sub Komponen	Keluaran Riil	Volume	Keterangan
051	Konsultasi dan Koordinasi			Volume target keluaran riil ditetapkan oleh masing-masing satker sesuai dengan dokumen anggaran dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun.
	Konsultasi ke Kanwil	Laporan konsultasi	4	
052	Koordinasi ke Bank, Pemda, Satker, dll	Laporan koordinasi	15	
	Pelaksanaan Kuasa BUN di Daerah			
A	Pencairan/Penarikan/Pengesahan Dana	SP2D	100	
	B Penerbitan/Persetujuan/ Rekonsiliasi Rekening/SKPP/ Konfirmasi Penerimaan Negara dll	Dokumen	20	
053	Pelaksanaan Pembinaan Satker			
A	Sosialisasi dan Bimtek	Layanan sosialisasi	4	
	Pembinaan Satker	Layanan pembinaan	8	
054	Monev Pelaksanaan Kuasa BUN di daerah			
A	Monev PNBP	Laporan monev	2	
	Monev Dana Transfer	Laporan monev	2	
	Monev Kredit Program	Laporan monev	2	
	Monev Bank/Pos	Laporan monev	4	

Maka capaian output layanan pelaksanaan kuasa BUN di daerah (1705.002) KPPN A dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah keluaran nilai yang dihasilkan}}{\text{Jumlah target keluaran nilai yang direncanakan}} \times 100\%$$

2. Capaian keluaran riil Laporan Keuangan Tingkat Kuasa BUN (1705.003) adalah sebanyak jumlah laporan keuangan yang dihasilkan sampai dengan periode penghitungan IKU di TA 2018. Misal pada triwulan I dihasilkan tiga laporan keuangan tingkat kuasa BUN dari total target sebanyak 12 laporan. Maka capaiannya pada triwulan I adalah $3/12 \times 100\% = 25\%$.
3. Capaian keluaran Layanan Internal (Overhead) (1705.951) adalah rata-rata capaian dari setiap komponen.

Contoh:

Komponen	Vol. Target	Vol. Realisasi	% Capaian
995 Pengadaan Kendaraan Bermotor	1 unit	0 unit	0%
996 Pengadaan Perangkat Pengolah data dan Komunikasi	3 unit	3 unit	100%
997 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	8 unit	8 unit	100%
998 Pembangunan/Renovasi Gedung dan bangunan	50 m ²	0 m ²	0%

Maka capaian keluaran layanan internal overhead adalah $(0\% + 100\% + 100\% + 0\%) / 4 = 50\%$.

4. Capaian keluaran Layanan Perkantoran (1705.994) tidak dihitung karena secara riil keluaran layanan perkantoran tidak mempunyai keluaran yang nyata karena layanan perkantoran merupakan pendukung tercapainya keluaran lainnya pada KPPN. Capaian keluaran layanan perkantoran akan dihitung jika suatu satker hanya memiliki keluaran layanan perkantoran dan/atau layanan internal.

B. Menghitung Hasil Efisiensi dan Persentase Efisiensi

Hasil efisiensi dapat dihitung hanya jika capaian keluaran riil telah tercapai 100%. Dengan demikian, sisa pagu pada objek efisiensi tidak dapat diakui sebagai hasil efisiensi jika capaian output kurang dari 100%, terkecuali pada keluaran layanan perkantoran. Efisiensi pada keluaran layanan perkantoran dapat dihitung/diakui jika salah satu keluaran tusi/keluaran selain keluaran layanan perkantoran dan layanan internal sudah ada yang tercapai 100%. Objek efisiensi adalah:

1. Perjalanan dinas;
2. Rapat dalam kantor;
3. Konsinyering/paket meeting;
4. Kudapan dan makan siang rapat;
5. Langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, dan internet);
6. Honorarium tim, narasumber, moderator, kepanitiaan dan kegiatan lainnya;
7. Seluruh proses pengadaan barang/jasa baik yang bersifat swakelola maupun pemilihan penyedia barang/jasa, sebagaimana diatur dalam peraturan terkait pengadaan barang/jasa;
8. Belanja operasional perkantoran;
9. Belanja jasa;
10. Belanja pemeliharaan; dan
11. Belanja barang operasional dan non operasional lainnya.

Hasil efisiensi pada output tusi (layanan pelaksanaan kuasa BUN di daerah/1705.002 dan laporan keuangan tingkat kuasa BUN/1705.003) pada triwulan I belum bisa dihitung karena capaian output belum mencapai 100%. Hasil efisiensi memungkinkan untuk dihitung pada output layanan internal/1705.951 dengan syarat belanja modal telah terealisasi sesuai target. Perhitungan persentase efisiensi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ efisiensi} = ((0,14 \times P) + (0,31 \times K) + (0,55 \times KR)) + \left(\frac{\text{hasil efisiensi}}{\sum \text{pagu objek efisiensi}} \times 100\% \right)$$

Keterangan:

P = Penyerapan atas pagu neto

K = Konsistensi

KR = Capaian Keluaran Ril

C. Menghitung Penyerapan Anggaran atas Pagu Neto

Penyerapan anggaran atas pagu neto (P) adalah realisasi anggaran atas belanja barang dan belanja modal terhadap anggaran sebagaimana tercantum dalam RKAKL dan DIPA, tidak termasuk self blocking, hasil efisiensi, dan dana khusus. Rumus menghitung penyerapan anggaran atas pagu neto (P) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{realisasi penyerapan anggaran atas pagu neto}}{\text{pagu neto}} \times 100\%$$

dimana:

$$\text{Pagu neto} = \text{total pagu bruto} - (\text{pagu belanja pegawai} + \text{self blocking} + \text{hasil efisiensi} + \text{pagu dana khusus})$$

$$\begin{aligned} \text{Realisasi penyerapan} &= \text{Total realisasi bruto} - (\text{realisasi belanja pegawai} \\ \text{anggaran atas pagu} &+ \text{realisasi dana khusus}) \\ \text{neto} & \end{aligned}$$

D. Menghitung Konsistensi

Konsistensi adalah kesesuaian antara realisasi penarikan dana bulanan belanja barang dan modal dengan RPD bulanan belanja barang dan modal sesuai:

- Lembar Ketiga DIPA; atau
- RPD revisi pertama; atau
- RPD revisi pertama setelah penetapan kebijakan APBN-P; atau
- RPD revisi pertama setelah penetapan kebijakan self blocking.

Rumus perhitungannya adalah:

$$\% \text{ konsistensi} = \frac{\sum_{i=1}^n \% \text{ konsistensi per bulan}}{n}$$

$$\% \text{ konsistensi per bulan} = \left(1 - \frac{|RPD - \text{Realisasi Penyerapan}|}{RPD} \right) \times 100\%$$

Contoh perhitungannya adalah sebagai berikut:

Bulan	RPD	Realisasi	RPD-Realisasi	Konsistensi Bulanan	Konsistensi Triwulan
Januari	25.000.000	15.000.000	10.000.000	60,00%	76,94%
Februari	40.000.000	45.000.000	5.000.000	87,50%	
Maret	60.000.000	50.000.000	10.000.000	83,33%	

E. Menghitung Capaian IKU.

Capaian IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran pada triwulan I TA 2018 dihitung dengan rumus:

Catatan:

1. Penyerapan anggaran atas pagu neto maksimal 100%;
2. Pencapaian keluaran nilai maksimal 100%;
3. Konsistensi maksimal 100%;
4. Contoh perhitungan IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran pada KPPN sebagaimana terlampir.

Lampiran II
Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan
Nomor: S... /PB.1/2018
Tanggal: Maret 2018

PENYERAPAN ANGGARAN ATAS PAGU NETO
KPPN A

	2	3	4=3/2*100%
Pagu Bruto	2.311.274	577.000	24,96%
Faktor Pengurang			
a. Belanja Pegawai	921.882	230.000	24,95%
b. Self Bloking			
c. Hasil Efisiensi (Pagu Objek Efisiensi – Realisasi Objek Efisiensi)			
d. Dana Khusus*)			
Penyerapan Anggaran Neto	1.389.392	347.000	24,97%
			MAKS 100%

Keterangan: *) Tidak terdapat dana khusus pada kanwil maupun KPPN.

Petunjuk Pengisian: Input data hanya pada CELL yang berwarna PUTIH saja.

Lampiran II
Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan
Nomor: S- /PB.1/2018
Tanggal: Maret 2018

PERHITUNGAN CAPAIAN KELUARAN RIIL
KPPNA

1	2	3	4	5	6	7=5*6
1	Layanan Pelaksanaan Kuasa BUN di Daerah	90 Satker	190.456	55,68%	25,00%	13,92%
2	Laporan Keuangan Tingkat Kuasa BUN	12 Laporan	109.900	32,13%	25,00%	8,03%
3	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	41.684	12,19%	25,00%	3,05%
4	Layanan Perkantoran*	1 Layanan				
Jumlah			342.040	100,00%		

Ket: a. Capaian keluaran riil layanan perkantoran tidak dihitung, karena pada dasarnya layanan perkantoran tidak mempunyai keluaran riil. Layanan perkantoran mendukung tercapainya keluaran riil lainnya.
b. % nilai capaian keluaran riil (kolom 6) dihitung dari perhitungan sebagaimana lampiran I poin A

Petunjuk Pengisian: Input data hanya pada CELL yang berwarna PUTIH saja.

Lampiran
 Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan
 Nomor: S- /PB.1/2018
 Tanggal: Maret 2018

PERHITUNGAN EFISIENSI
KPPN A

Objek Efisiensi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
a. Perjalanan Menas	49.040	13.000		24.080	6.000						23.310	5.000	
b. Rapat DiPam Kantor													
c. Konsinvering/Paket Meeting													
d. Kudapan dan Makan Saing Rapat	31.200	8.000		26.520	6.000						39.060	10.000	
e. Langganan Daya dan Jasa (Listrik, Telepon, Air, Internet)											179.438	50.000	
f. Honorarium/Tim, Narasumber, dan Kegiatan lainnya	34.200	9.000		18.300	5.000								
g. Pengadaan Barang/Jasa										41.684	11.000		
h. Belanja Operasional												470.947	100.000
i. Belanja Non Operasional	76.016	19.000		41.000	10.000								
j. Belanja Jasa													
k. Belanja Pemeliharaan											334.597	180.000	
Total per Keluaran	190.456	49.000		109.900	27.000					41.684	11.000	1.047.352	245.000
Total Pagu Objek Efisiensi													
Total Realisasi Objek Efisiensi													
Total Hasil Efisiensi													
Hasil Efisiensi													

* Efisiensi pada layanan perkantoran dihitung jika minimal salah satu output tuisi sudah tercapai 100%.

Pagu dan realisasi yang digunakan dalam perhitungan efisiensi adalah diluar belanja pegawai atau hanya pada komponen 1705.994.002

HASIL EFISIENSI DIHITUNG HANYA JIKA OUTPUT TELAH TERCAPAI 100%

$$\% \text{ efisiensi} = ((0,14 \times P) + (0,31 \times R) + (0,55 \times KR)) + \left(\frac{\text{hasil efisiensi}}{\sum \text{pagu objek efisiensi}} \times 100\% \right)$$

PERSENTASE EFISIENSI

Petunjuk Pengisian: Input data hanya pada CELL yang berwarna PUTIH saja.

Lampiran II

Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan

Nomor: S- /PB.1/2018

Tanggal: Maret 2018

PERHITUNGAN KONSISTENSI
KPPN A

Bulan	Rencana Pendapatan Dalam Rencana (RPD)	Realisasi Pendapatan Dalam Rencana (RPD)	Realisasi Pendapatan Dalam Rencana (RPD)	Konsistensi (%)
Januari	25.000.000	15.000.000	10.000.000	60,00%
Februari	40.000.000	45.000.000	5.000.000	87,50%
Maret	60.000.000	50.000.000	10.000.000	83,33%
April	90.000.000	-	-	-
Mei	95.000.000	-	-	-
Juni	100.000.000	-	-	-
Juli	120.000.000	-	-	-
Agustus	130.000.000	-	-	-
September	150.000.000	-	-	-
Oktober	170.000.000	-	-	-
November	200.000.000	-	-	-
Desember	300.000.000	-	-	-

Formula Perhitungan Konsistensi:

$$\% \text{ konsistensi} = \frac{\sum_{i=1}^n \% \text{ konsistensi per bulan}}{n}$$

$$\% \text{ konsistensi per bulan} = \left(1 - \left(\frac{RPD - \text{Realisasi Penyerapan}}{RPD} \right) \times 100\% \right)$$

Lampiran II

Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan

Nomor: S- /PB.1/2018

Tanggal: Maret 2018

**CAPAIAN IKU PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN
KPPN A**

% Penyerapan anggaran atas pagu neto	24,97%
% Capaian keluaran rill	25,00%
% Efisiensi	41,10%
% Konsistensi	76,94%



REALISASI IKU KPA

Petunjuk Perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran
Berdasarkan SE-35/MK.1/2017
KANTOR WILAYAH DITJEN PERBENDAHARAAN

Tahapan Perhitungan

- A. Menghitung nilai capaian keluaran ril;
- B. Menghitung hasil efisiensi dan persentase efisiensi;
- C. Menghitung penyerapan anggaran atas pagu neto;
- D. Menghitung konsistensi;
- E. Menghitung capaian IKU.

A. Menghitung Nilai Capaian Keluaran Ril

Terdapat empat keluaran pada RKAKL Kanwil DJPb TA 2018, yaitu:

Kode	Nama Keluaran	Volume	Satuan
1706.003	Laporan Keuangan BUN Tingkat Wilayah dan Laporan Statistik Tingkat Wilayah	10	Laporan
1706.009	Layanan Pembinaan Perpendaharaan di Wilayah	12	Layanan
1706.951	Layanan Internal (Overhead)	1	Layanan
1706.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan

Perhitungan capaian untuk setiap keluaran ril adalah:

1. Capaian keluaran Laporan Keuangan BUN Tingkat Wilayah dan Laporan Statistik Tingkat Wilayah (1706.003) adalah tercapainya laporan berikut ini:

- a. Laporan Keuangan BUN Tingkat Wilayah, 5 laporan terdiri dari :
 - 1) Laporan Keuangan BUN Tingkat Wilayah Triwulan I
 - 2) Laporan Keuangan BUN Tingkat Wilayah Semester I
 - 3) Laporan Keuangan BUN Tingkat Wilayah Triwulan III
 - 4) Laporan Keuangan BUN Tingkat Wilayah Semester II
 - 5) Laporan Keuangan BUN Tingkat Wilayah Audited
- b. Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah, 5 laporan terdiri dari :
 - 1) Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah Triwulan I
 - 2) Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah Semester I
 - 3) Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah Triwulan III
 - 4) Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah Semester II
 - 5) Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah Audited

Capaian keluaran ril laporan keuangan BUN tingkat wilayah dan laporan statistik keuangan pemerintah tingkat wilayah adalah sebanyak laporan yang telah dihasilkan pada periode tertentu. Misal, pada triwulan I dihasilkan laporan keuangan BUN tingkat wilayah audited dan laporan statistik keuangan pemerintah tingkat wilayah audited, maka capaian triwulan I adalah $2/10 \times 100\% = 20\%$.

2. Capaian keluaran layanan pembinaan perpendaharaan wilayah (1706.009) adalah terlakasannya layanan berupa:

- a. Layanan Pembinaan Kepatuhan Internal dan KPPN, 3 layanan yang terdiri dari :
 - 1) Layanan Proses Bisnis KPPN
 - 2) Layanan Supervisi Aplikasi
 - 3) Layanan Pembinaan Kepatuhan Internal
- c. Layanan Pembinaan Pelaksanaan Anggaran Pusat, 5 layanan yang terdiri dari :
 - 1) Layanan Pelaksanaan Anggaran Pusat

- 2) Layanan Spending Review
 - 3) Layanan Penyediaan Data SBM
 - 4) Layanan Pembinaan Satker BLU
 - 5) Layanan Revisi DIPA
- d. Layanan Pembinaan Pelaksanaan Anggaran Daerah, 4 layanan yang tediiri dari :
- 1) Layanan Penyediaan Informasi Fiskal Regional;
 - 2) Layanan Penyediaan Informasi Keuangan Daerah;
 - 3) Layanan Pembinaan dan Bimtek Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - 4) Layanan Pengelolaan Hibah dan Investasi.

Untuk keluaran layanan pembinaan perpendaharaan di wilayah yang tercantum pada DIPA adalah sejumlah jenis layanan sepanjang tahun 2018 sehingga terdapat kesulitan dalam penghitungan capaian triwulanannya. Untuk capaian keluaran rill triwulan agar dihitung berdasarkan volume komponen atau sub komponen yang akan dilaksanakan untuk mencapai output tersebut. Contoh perhitungannya adalah sebagai berikut:

Kanwil DJPb Provinsi A dalam rangka memberikan layanan pembinaan perpendaharaan di wilayah melakukan kegiatan sebagai berikut:

Kode	Komponen / Sub Komponen	Keluaran Rill	Volume	Keterangan
1706.009.001	Layanan Supervisi KPPN dan Kepatuhan Internal			Volume target keluaran rill ditetapkan oleh masing-masing satker sesuai dengan dokumen anggaran dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun.
051	Pembinaan Proses Bisnis dan Supervisi Teknis Aplikasi			
A	Pelaksanaan Proses Bisnis	Laporan pembinaan	2 x Jumlah KPPN	
B	Pelaksanaan Supervisi KPPN	Laporan pembinaan	2 x Jumlah KPPN	
052	Pelaksanaan Pengendalian dan Kepatuhan Internal Serta Manajemen risiko			
A	Pelaksanaan Pengendalian dan Kepatuhan Internal	Laporan pembinaan	1 x Jumlah KPPN	
B	Penerapan Manajemen Risiko	Laporan pembinaan laporan	
C	Penyelesaian LHP Itjen/BPK	Laporan laporan	
D	Pelaksanaan Pembinaan Kepatuhan Internal, Koordinasi WBK WBBM dan ISO	Laporan pembinaan	2 x Jumlah KPPN	
1706.009.002	Layanan Pembinaan Pelaksanaan Anggaran Pusat			
051	Pembinaan Pelaksanaan Anggaran Pusat			
A	Pelaksanaan Spending Reviu	Laporan	1	
B	Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	Laporan	2	
C	Rapat Koordinasi Pelaksanaan Anggaran	Laporan	2	

Kode	Komponen/Sub Komponen	Keluaran Rill	Volume	Keterangan
D	Reviu Pelaksanaan Anggaran	Laporan	2	
E	Pelaksanaan Pembinaan Satker BLU	Laporan	
F	Pelaksanaan Pembinaan Terkait Peraturan/Kebijakan Pelaksanaan Anggaran	Laporan	1	
G	Penyerahan DIPA	Laporan	1	
052	Pelaksanaan Survei Bahan Sumbangan Standar biaya Masukan			
	Pelaksanaan Survey SBM	Laporan	
054	Monitoring Pelaksanaan Anggaran			
A	Monitoring Perencanaan Kas	Laporan	
B	Monitoring PNBP	Laporan	6	
C	Monitoring Pelaksanaan Anggaran	Laporan	1 x Jumlah KPPN	
1706.009.003	Layanan Pembinaan Pelaksanaan Anggaran Daerah			
051	Penyediaan Informasi Anggaran daerah			
A	Penyediaan Informasi fiscal Regional	Laporan	
B	Penyediaan Informasi Keuangan Daerah	Laporan	1 x Jumlah Pemda	
C	Penyediaan Informasi Pembinaan dan Bimtek Pengelolaan Keuangan Daerah	Laporan	1 x Jumlah Pemda	
052	Pembinaan Pelaksanaan Anggaran Daerah			
A	Pelaksanaan Kajian fiscal Regional	Laporan	1	
B	Pelaksanaan FGD/Rakor/Sosialisasi Profil Keuangan Daerah	Laporan	3	
C	Pembinaan dan Bimtek Pengelolaan Keuangan Daerah	Laporan	2	
053	Pembinaan dan Monitoring atas Investasi Pemerintah, Pinjaman Kredit Program, dan Dana Transfer			
A	Pelaksanaan Rekonsiliasi Outstanding Pinjaman	Laporan	2	
B	Pengelolaan Register Hibah	Laporan	

Kode	Komponen/Sub Komponen	Keluaran Ril	VOLUME	Keterangan
C	Pelaksanaan Rekonsiliasi Kredit Program	Laporan	6	
D	Monitoring dan Evaluasi Dana Transfer dan dana Desa	Laporan	12	

Capaian keluaran layanan pembinaan perbendaharaan di wilayah setiap triwulan diukur dengan membandingkan keluaran ril yang telah tercapai dengan total target keluaran ril yang direncanakan.

3. Capaian keluaran Layanan Internal (Overhead) (1706.951) adalah rata-rata capaian dari setiap komponen.

Contoh:

Komponen	Vol. Target	Vol. Realisasi	% Capaian
995 Pengadaan Kendaraan Bermotor	1 unit	0 unit	0%
996 Pengadaan Perangkat Pengolah data dan Komunikasi	3 unit	3 unit	100%
997 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	8 unit	8 unit	100%
998 Pembangunan/Renovasi Gedung dan bangunan	50 m ²	0 m ²	0%

Maka capaian keluaran layanan internal overhead adalah $(0\%+100\%+100\%+0\%)/4=50\%$.

4. Capaian keluaran Layanan Perkantoran (1706.994) tidak dihitung karena secara ril keluaran layanan perkantoran tidak mempunyai keluaran yang nyata karena layanan perkantoran merupakan pendukung tercapainya keluaran lainnya pada Kanwil DJPb. Capaian keluaran layanan perkantoran akan dihitung jika suatu satker hanya memiliki keluaran layanan perkantoran dan/atau layanan internal.

B. Menghitung Hasil Efisiensi dan Persentase Efisiensi

Hasil efisiensi dapat dihitung hanya jika capaian keluaran ril telah tercapai 100%. Dengan demikian, sisa pagu pada objek efisiensi tidak dapat diakui sebagai hasil efisiensi jika capaian output kurang dari 100%, terkecuali pada keluaran layanan perkantoran. Efisiensi pada keluaran layanan perkantoran dapat dihitung/diakui jika salah satu keluaran tusi/keluaran selain keluaran layanan perkantoran dan layanan internal sudah ada yang tercapai 100%. Objek efisiensi adalah:

1. Perjalanan dinas;
2. Rapat dalam kantor;
3. Konsinyering/paket meeting;
4. Kudapan dan makan siang rapat;
5. Langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, dan internet);
6. Honorarium tim, narasumber, moderator, kepanitiaan dan kegiatan lainnya;
7. Seluruh proses pengadaan barang/jasa baik yang bersifat swakelola maupun pemilihan penyedia barang/jasa, sebagaimana diatur dalam peraturan terkait pengadaan barang/jasa;
8. Belanja operasional perkantoran;
9. Belanja jasa;
10. Belanja pemeliharaan; dan
11. Belanja barang operasional dan non operasional lainnya.

Hasil efisiensi pada output tusi (layanan pelaksanaan kuasa BUN di daerah/1705.002 dan laporan keuangan tingkat kuasa BUN/1705.003) pada triwulan I belum bisa dihitung karena capaian output belum mencapai 100%. Hasil efisiensi memungkinkan untuk dihitung pada output layanan internal/1705.951 dengan syarat belanja modal telah terealisasi sesuai target. Perhitungan persentase efisiensi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ efisiensi} = ((0,14 \times P) + (0,31 \times K) + (0,55 \times KR)) + \left(\frac{\text{hasil efisiensi}}{\sum \text{pagu objek efisiensi}} \times 100\% \right)$$

Keterangan:

P = Penyerapan atas pagu neto

K = Konsistensi

KR = Capaian Keluaran Riil

C. Menghitung Penyerapan Anggaran atas Pagu Neto

Penyerapan anggaran atas pagu neto (P) adalah realisasi anggaran atas belanja barang dan belanja modal terhadap anggaran sebagaimana tercantum dalam RKAKL dan DIPA, tidak termasuk *self-blocking*, hasil efisiensi, dan dana khusus. Rumus menghitung penyerapan anggaran atas pagu neto (P) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{realisasi penyerapan anggaran atas pagu neto}}{\text{pagu neto}} \times 100\%$$

dimana:

$$\text{Pagu neto} = \text{total pagu bruto} - (\text{pagu belanja pegawai} + \text{self blocking} + \text{hasil efisiensi} + \text{pagu dana khusus})$$

$$\begin{aligned} \text{Realisasi penyerapan} &= \text{Total realisasi bruto} - (\text{realisasi belanja pegawai} \\ \text{anggaran atas pagu} &+ \text{realisasi dana khusus}) \\ \text{neto} & \end{aligned}$$

D. Menghitung Konsistensi

Konsistensi adalah kesesuaian antara realisasi penarikan dana bulanan belanja barang dan modal dengan RPD bulanan belanja barang dan modal sesuai:

- Lembar Ketiga DIPA; atau
- RPD revisi pertama; atau
- RPD revisi pertama setelah penetapan kebijakan APBN-P; atau
- RPD revisi pertama setelah penetapan kebijakan *self blocking*.

Rumus perhitungannya adalah:

$$\% \text{ konsistensi} = \frac{\sum_{i=1}^n \% \text{ konsistensi per bulan}}{n}$$

$$\% \text{ konsistensi per bulan} = \left(1 - \left(\frac{|RPD - \text{Realisasi Penyerapan}|}{RPD} \right) \times 100\% \right)$$

Contoh perhitungannya adalah sebagai berikut:

Bulan	RPD	Realisasi	RPD-Realisasi	Konsistensi Bulanan	Konsistensi Triwulan
Januari	25.000.000	15.000.000	10.000.000	60,00%	76,94%
Februari	40.000.000	45.000.000	5.000.000	87,50%	
Maret	60.000.000	50.000.000	10.000.000	83,33%	

E. Menghitung Capaian IKU.

Capaian IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran pada triwulan I TA 2018 dihitung dengan rumus:

Catatan:

1. Penyerapan anggaran atas pagu neto maksimal 100%;
2. Pencapaian keluaran riil maksimal 100%;
3. Konsistensi maksimal 100%;
4. Contoh perhitungan IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran pada Kanwil DJPb sebagaimana terlampir.

Lampiran II

Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan

Nomor: S- /PB.1/2018

Tanggal: Maret 2018

PENYERAPAN ANGGARAN ATAS PAGU NETO
KANWIL DJPb PROVINSI A

	1	2	3	4=3/2*100%
Pagu Bruto		2.311.274	577.000	24,96%
Faktor Pengurang				
a. Belanja Pegawai		921.882	230.000	24,95%
b. Self Bloking				
c. Hasil Efisiensi (Pagu Objek Efisiensi - Realisasi Objek Efisiensi)				
d. Dana Khusus*)				
Penyerapan Anggaran Neto		1.389.392	347.000	

Keterangan: *) Tidak terdapat dana khusus pada kanwil maupun KPPN.

MAKS 100%

Petunjuk Pengisian: Input data hanya pada CELL yang berwarna PUTIH saja.

Lampiran II

Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan

Nomor: S- /PB.1/2018

Tanggal: Maret 2018

PERHITUNGAN CAPAIAN KELUARAN RIIL
KANWIL DJPB PROVINSI A

1	2	3	4	5	6	7=5*6
1 Laporan Keuangan BUN Tingkat Wilayah dan Laporan Statistik Tingkat Wilayah	10 Laporan	190.456	55,68%	25,00%	13,92%	
2 Layanan Pembinaan Perbendaharaan di Wilayah	12 Layanan	109.900	32,13%	25,00%	8,03%	
3 Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	41.684	12,19%	25,00%	3,05%	
4 Layanan Perkantoran*)	1 Layanan					
Jumlah		342.040	100,00%			

- Ket:
- a. Capaian keluaran riil layanan perkantoran tidak dihitung, karena pada dasarnya layanan perkantoran tidak mempunyai keluaran riil. Layanan perkantoran mendukung tercapainya keluaran riil lainnya.
 - b. % nilai capaian keluaran riil (kolom 6) dihitung dari perhitungan sebagaimana lampiran I point A

Petunjuk Pengisian: Input data hanya pada CELL yang berwarna PUTIH saja.

Lampiran :
Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan
Nomor: S /PB.1/2018.
Tanggal: Maret 2018

PERKIRAAN EMISSIONS
KANWIL DITjen PROVINSI

$$\% \text{ efsizlilik} = ((0,14 \times P) + (0,31 \times K) + (0,55 \times KR)) + \left(\frac{\text{hastalığın efsizlik yüzdesi}}{\sum \text{hastaların efsizlik yüzdesi}} \times 100\% \right)$$

PERSENTASE EFISIENSI

Petunjuk Penelitian: Input data hanya pada CELL yang berwarna PIUTIH saja

Lampiran II

Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan

Nomor: S- /PB.1/2018

Tanggal: Maret 2018

PERHITUNGAN KONSISTENSI
KANWIL DJPb PROVINSI A

Bulan	Rencana Pengeluaran Dalam Rangka Penyerapan (RPD)	Realisasi Penyerapan	Perbedaan	Persentase
Januari	25.000.000	15.000.000	10.000.000	60,00%
Februari	40.000.000	45.000.000	5.000.000	87,50%
Maret	60.000.000	50.000.000	10.000.000	83,33%
April	90.000.000	-	-	-
Mei	95.000.000	-	-	-
Juni	100.000.000	-	-	-
Juli	120.000.000	-	-	-
Agustus	130.000.000	-	-	-
September	150.000.000	-	-	-
Oktober	170.000.000	-	-	-
November	200.000.000	-	-	-
Desember	300.000.000	-	-	-

Formula Perhitungan Konsistensi:

$$\% \text{ konsistensi} = \frac{\sum_{i=1}^n \% \text{ konsistensi per bulan}}{n}$$

$$\% \text{ konsistensi per bulan} = \left(1 - \left(\frac{|RPD - \text{Realisasi Penyerapan}|}{RPD} \right) \times 100\% \right)$$

Lampiran II

Surat Sekretaris Ditjen Perbendaharaan

Nomor: S- /PB.1/2018

Tanggal: Maret 2018

CAPAIAN IKU PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN
KANWIL DJPb PROVINSI A

% Penyerapan anggaran atas pagu neto	24,97%
% Capaian keluaran ril	25,00%
% Efisiensi	41,10%
% Konsistensi	76,94%

← MAKS 100%
← MAKS 100%
← MAKS 100%

REALISASI IKU KPA

40,59%